

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif; metode penelitian yang berbasis *filsafat positivism*, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian dalam pengumpulan data, analisis data bersifat kuantitatif serta statistik yang bertujuan guna menguji hipotesis yang sudah ditentukan.⁴⁸

Pada dasarnya, penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Adapun pendekatan ini bermula dari sebuah kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti dari pengalaman mereka sendiri, lalu dikembangkan menjadi beberapa masalah yang diajukan untuk mendapatkan pembenaran ataupun penolakan berupa dokumen data empiris lapangan.⁴⁹

Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian survei. Survei sendiri merupakan sebuah cara yang tersusun untuk mengajak seseorang untuk membagikan pengalaman mereka mengenai pendapat, perilaku, maupun sikap. Menurut Michael dalam Duli, penelitian survei merupakan sebuah cara atau metode priset yang dapat digunakan sebagai penyelesaian masalah sesuai dengan pertanyaan yang tepat dengan masalah yang ada. Penelitian survei menggunakan sampel dan pertanyaan kuesioner.⁵⁰

Didalam penelitian ini, akan menggunakan alat bantu *Statistikal Product and Service Solution* (SPSS) v.21. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). 8.

⁴⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009). 99.

⁵⁰ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Kepenulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 7.

mengetahui pengaruh peranan Rumah Pintar Pemilu Joyoboyo terhadap kesadaran politik pada pemilih pemula. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) peranan Rumah Pintar Pemilu Joyoboyo terhadap (Y) kesadaran politik pada pemilih pemula.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono mendefinisikan populasi ialah wilayah generalisasi yang meliputi objek ataupun subjek dengan kualitas serta ciri tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari serta selanjutnya diambil kesimpulan.⁵¹ Yang dimaksud subjek penelitian ialah populasi dan sampel. Populasi didalam penelitian ini ialah pengunjung Rumah Pintar Pemilu Joyoboyo yang rentang usianya antara 17-21 tahun atau bisa disebut pemilih pemula. Sesuai data yang peneliti dapat dari pihak pengelola Rumah Pintar Pemilu Joyoboyo, pengunjung yang masuk dalam kriteria pemilih pemula berjumlah 80 orang. Sehingga populasi didalam penelitian ialah 80 orang.

2. Sampel

Sampel ialah sebagian dari total populasi yang kemudian dianggap sebagai representasi dari total populasi yang ada.⁵² Ini didasarkan pada rasio bahwasanya peneliti tidak mungkin mengambil data dari keseluruhan populasi, mungkin dikarenakan terbatasnya dana, tenaga, ataupun keterbatasan lainnya, sehingga peneliti mengambil dari sebagian populasi saja.

Didalam penelitian, mengambil teknik *Probability Sampling*, yakni metode pengambilan sampel dengan memberi kesempatan yang sama kepada

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011). 4.

⁵² *Ibid.*,

seluruh anggota populasi untuk dapat dijadikan sampel. Metode yang dipakai dalam sampel ialah *Random Sampling*, yakni penentuan anggota sampel yang dilaksanakan dengan random atau acak, sehingga siapapun responden dalam populasi yang berkenan mengisi kuesioner dapat dijadikan sebagai sampel. Sampel didasarkan pada pengunjung Rumah Pintar Pemilu Joyoboyo dengan kriteria dalam usia pemilih pemula.

Penentuan jumlah sampel yang dipilih apabila memakai rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 90% serta taraf kesalahannya 10% ialah:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

n ialah ukuran sampel yang dicari

N ialah ukuran populasi

e ialah *margin of error* yang merupakan besaran kesalahan yang ditentukan

$$n = \frac{80}{1+80.0,1^2}$$

$$n = \frac{80}{1+(80.0,01)}$$

$$n = \frac{80}{1,8}$$

$$n = 44,4444444$$

$$n = 45$$

maka dapat ditetapkan, jumlah sampel dari penelitian ialah 45 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara atau teknik yang dipakai peneliti dalam mendapatkan serta mengumpulkan data didalam sebuah penelitian. Adapun pengumpulan data diperlukan agar tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditentukan. Pada konteks penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti, diantaranya:

1. Kuesioner

Berdasarkan Sugiyono (2017:142) yang disebut dengan kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan memberikan seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berfungsi selaku alat serta teknik pengumpulan data yang memuat serangkaian pernyataan yang konkrit.⁵³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert sebagai skala untuk mengukur jawaban dari kuesioner yang telah ditentukan. Skala Likert merupakan metode untuk menguji suatu perilaku, anggapan, serta persepsi individu ataupun kelompok perihal sebuah fenomena permasalahan.⁵⁴

2. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa masa lampau yang dapat berbentuk tulisan manusia, gambar, ataupun karya monumental, dokumentasi diantaranya sejarah lembaga, cerita, biografi, ataupun kinerja lembaga.⁵⁵ Dokumentasi berbentuk gambar atau foto. Adapun metode dokumentasi dimanfaatkan guna mendapatkan informasi ataupun sumber data yang terkait dengan penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah sebuah alat bantu yang dimanfaatkan oleh peneliti guna mengumpulkan data dengan cara melaksanakan pengukuran. Adapun cara dilaksanakan guna mendapatkan data yang objektif yang dibutuhkan dalam menghasilkan kesimpulan peneliti yang objektif.⁵⁶ Didalam penelitian, instrumen

⁵³ M. Ngalm Purwanto. M.P., *Prinsip-prinsip Evaluasi Pengajaran*, Posted on 2007 Januari, 2008

⁵⁴ Didit Widiatmoko Soewardikoen, *Metodologi Penelitian Desain Komunikasi Visual – Edisi Revisi*, (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021), 88.

⁵⁵ Bambang Miftahul Jannah, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2008), 95.

⁵⁶ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 183.

penelitian yang dipakai ialah teknik kuesioner dengan menyebarkan angket pada responden, yang merupakan serangkaian daftar pernyataan yang disusun dengan sistematis, dan selanjutnya diberikan kepada responden untuk mengisinya.⁵⁷ Metode ini dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi mengenai pengaruh peranan Rumah Pintar Pemilu Joyoboyo terhadap kesadaran politik pada pemilih pemula.

Adapun angket yang dipakai didalam penelitian ini, berikut pemberian skornya:

- a. Respon Sangat Setuju (SS) akan diberi skor 5
- b. Respon Setuju (S) akan diberi skor 4
- c. Respon Cukup (C) akan diberi skor 3
- d. Respon Tidak Setuju (TS) akan diberi skor 2
- e. Respon Sangat Tidak Setuju (STS) akan diberi skor 1

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah prosedur mendalami data yang kemudian disusun dengan sistematis. Setelahnya, data yang telah didapatkan diklasifikasikan kedalam beberapa kategori agar dapat dijabarkan, dan disusun kedalam pola sehingga dapat ditarik kesimpulan. Proses analisis data dilakukan sejak peneliti belum terjun ke lapangan.⁵⁸ Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan antara lain:

1. Editing (Pemeriksaan Data)

Adapun data yang telah terkumpul akan dilakukan pemeriksaan Kembali untuk memastikan apakah ada kesalahan atau *human eror* yang sering terjadi.

⁵⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Permada Media, 2005), 123.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 205.

Proses editing dimulai dari pemberian identitas pada jawaban kuesioner yang sudah terjawab.⁵⁹

2. Coding (Kode)

Coding atau pengkodean, setelah proses *editing* diselesaikan proses selanjutnya adalah pemberian kode pada data-data tersebut. Data yang telah di edit akan diberikan identitas. *Coding* dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel yang pertama diberi kode (X) yaitu peranan Rumah Pintar Pemilu.
- b. Variabel yang kedua diberi kode (Y) yaitu kesadaran politik.

3. Scoring (Skor)

Pemberian skor merupakan tahapan dalam memberikan nilai pada pertanyaan-pertanyaan yang perlu di beri skor. Adapun bentuk jawaban dari pertanyaan angket memiliki ukuran mulai dari sangat positif hingga sangat negatif seperti dibawah ini:

Tabel 3.1 Skor Skala Likert

NO	JAWABAN	SKOR
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Cukup (C)	3
4.	Tidak Setuju (KS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (TS)	1

4. Tabulasi (Penyusunan Data/Tabel)

Langkah selanjutnya yaitu melakukan tabulasi atau penyusunan tabel. Tabulasi merupakan penyusunan data yang kemudian dimasukan kedalam tabel yang bertujuan untuk lebih memudahkan dalam menyusun dan mengolah data.

⁵⁹ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), 173.

5. Processing

Tahap selanjutnya yakni proses menghitung serta mengolah data melalui statistik. Beberapa Teknik analisisnya sebagai berikut:

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas merujuk pada seberapa jauh sebuah alat dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.⁶⁰ Dalam penelitian ini, uji validitas akan sangat bermanfaat guna mengetahui apakah butir-butir yang tersaji didalam skala akan dapat menyingkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti.

Pengujian signifikan sebaiknya dilaksanakan pada setiap soal yang akan dipertanyakan. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a) jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dianggap *valid*.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dianggap *invalid*.⁶¹

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan istilah yang digunakan untuk menyatakan tingkat kesesuaian relatif hasil pengukuran ketika dilakukan pengulangan dua atau lebih pengukuran. Pengujian reliabilitas dilaksanakan melalui cara membandingkan angka *cronbach's alpha* dengan taraf signifikan yang biasa dipakai yakni 0,5, 0,6, sampai 0,7 yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yang dibantu dengan *Statistikal Product and Service*

⁶⁰ Etta Mamang, Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), 56

⁶¹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Jakarta: Gue pedia, 2021), 8.

Solution (SPSS) v.21.⁶² Dasar stabilitas alpha bisa diinterpretasikan seperti dibawah ini:

- a) Nilai *alpha* 0,00-0,2 berarti kurang reliabel,
- b) Nilai *alpha* 0,21-0,4 berarti agak reliabel,
- c) Nilai *alpha* 0,41-0,6 artinya cukup reliabel,
- d) Nilai *alpha* 0,61-0,8 artinya reliabel,
- e) Nilai *alpha* 0,81-1,00, artinya sangat reliabel,

b. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilaksanakan guna menentukan bagaimana sebaran data penelitian. Sebaran data harus memenuhi uji asumsi supaya pengujian regresi dapat dilaksanakan.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan guna menguji variabel independen serta variabel dependen dengan model regresi, apakah keduanya memiliki distribusi normal ataukah tidak. Namun, untuk melihat kepastian dari hasil uji data yang berdistribusi normal ataupun tidak, yakni dengan memanfaatkan uji normalitas.⁶³

Didalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* melalui program *Statistikal Product and Service Solution* (SPSS) v.21, digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal ataukah tidak.

Berikut ialah dasar dalam pengambilan keputusan pada uji normalitas:

⁶² Agung Edy W, *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Gava Media, 2012) 52-53

⁶³ Bambang Prasetyo, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*", (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), 175

- a) Apabila pada nilai *Asymp. Sig.* sebuah variabel lebih besar dari *level of significant* 5% ($>0,05$) berarti variabel berdistribusi normal.
- b) Apabila nilai *Asymp. Sig.* sebuah variabel lebih kecil dari *level of significant* 5% ($<0,05$) berarti variabel berdistribusi tidak normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan pengujian heteroskedastisitas ialah guna mengetahui terdapat ataupun tidaknya kesamaan varian dari nilai residual untuk seluruh pengamatan dalam model regresi.⁶⁴ Model regresi yang baik, ditandai dengan tidak terdapatnya gejala heteroskedastisitas. Uji yang dilakukan adalah menggunakan uji *Glejser*.

Pengambilan keputusan yaitu:

- a) Apabila nilai signifikansi (*Sig*) antara variabel bebas dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 berarti tidak terdapat masalah heterkedastisitas.
- b) Apabila nilai signifikansi (*Sig*) antara variabel bebas dengan absolut residual lebih kecil dari 0,05 berarti terdapat masalah heterkedastisitas.

c. Analisis Regresi Sederhana

Ialah suatu Analisa statistika yang dimaksudkan guna menentukan pengaruh dari satu variabel tertentu dengan variabel yang lainnya. Rumus dari regresi linier sederhana ialah:⁶⁵

$$Y=a+bX+e$$

Keterangan:

Y= variabel dependen (kesadaran politik)

X= variabel independen (Peranan RPP)

⁶⁴ Imam Ghazali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*”, (Semarang:UNDIP, 2018), 100

⁶⁵ Ahkmad Jazuli, “*Statistika Penelitian dilengkapi Aplikasi SPSS*”, (UMP Press, 2021),94.

a= nilai konstanta Y jika X=0

b= koefisien regresi

e= *error*

berikut ialah dasar pengambilan keputusan uji regresi linier sederhana:

- a) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- b) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menerangkan sejauh mana variabel bebas pada model regresi mengartikan variabel dependen atau terikatnya. Koefisien determinasi dapat diamati melalui R square (R^2) dalam tabel model *summary*.

e. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan penjelasan dimana kondisi populasi yang akan diuji keabsahannya melalui data yang akan di analisis oleh sampel populasi. Uji hipotesis ini memiliki tujuan untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji “ditolak” atukah “diterima” dengan taraf signifikasi yang digunakan.

1) Uji t

Tujuan pengujian t ialah guna mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen, yang memperlihatkan nilai signifikan dari setiap koefisien regresi terhadap kebenaran yang ada, dan dilakukan guna melihat pengaruh variabel terikat secara parsial. Didalam uji hipotesis ini bisa dijelaskan sebagai berikut:⁶⁶

⁶⁶ Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008),75.

- a) Apabila nilai $\text{sig} < 0.05$ ataupun nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- b) Apabila nilai $\text{sig} > 0.05$ ataupun nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y